

**PENGARUH KOMUNIKASI
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
PADA CV. BINTANG PRATAMA PROMOSINDO
Bulan Oktrima
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
*dosen00790@unpam.ac.id***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Komunikasi pada CV. Bintang Pratama Promosindo, Untuk mengetahui Produktivitas kerja karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo, dan untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas kerja karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif asosiatif, dengan pengumpulan data menggunakan tehnik kuesioner dan data pustaka. Untuk penentuan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh. Populasi dan sampel yang diteliti adalah karyawan karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo sebanyak 32 karyawan. teknik kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikan (uji t).

Hasil penelitian diperoleh Persamaan regresi linier sederhana $Y = -0,306 + 0.958X$. Artinya, variabel komunikasi memiliki arah hubungan yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0.955 yang artinya, variabel komunikasi (X) memiliki hubungan yang **sangat kuat** terhadap variabel produktivitas (Y), dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 91,2% yang artinya bahwa kontribusi variabel bebas Komunikasi terhadap variabel terikat Produktivitas adalah 91,2% sedangkan sisanya 8,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan $t_{hitung}(17,628) > t_{tabel}(2,042)$, dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi (X) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada CV. Bintang Pratama Promosindo.

Kata Kunci : Komunikasi dan Produktivitas.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi setiap perusahaan harus mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan penyesuaian diri dengan lingkungan sosial, politik, ekonomi dan teknologi serta dituntut untuk beroperasi secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, dalam menghadapi persaingan yang ketat setiap orang dituntut untuk berusaha agar perusahaan yang dikelola mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan secara efektif dan efisien.

Manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dikerjakan oleh para anggota organisasi agar tujuan dapat tercapai dengan rangkaian yang teratur dan tersusun baik, Wilson (2011:55). Yosol Iriantara (2014:44) menyatakan “Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan berupa informasi, gagasan, pikiran, pendapat, pengetahuan, ungkapan perasaan untuk tujuan tertentu”. kemudian menurut Edy Sutirno (2015:101) Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-

bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

CV. Bintang Pratama Promosindo didirikan pada tahun 2010 adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa hiburan dan perdagangan, yang oleh masyarakat umum lebih dikenal pasar malam. Disana tersedia berbagai macam komedi dan pedagang dengan berbagai macam produk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Antar karyawan masih ada miskomunikasi.
2. Belum ada keterbukaan dalam proses komunikasi antar karyawan.
3. Penyampaian pesan belum berjalan dengan efektif.
4. Antar karyawan belum dapat bekerjasama dengan baik.
5. Hasil omset yang dicapai belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Penarikan batasan-batasan yang diteliti, yaitu mengenai komunikasi dan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan yang berdampak pada adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan CV. Bintang Pratama Promosindo.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Komunikasi pada CV. Bintang Pratama Promosindo.
2. Untuk mengetahui Produktivitas kerja karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas kerja karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memenuhi tugas dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Universitas Pamulang.
- 2) Manfaat Keilmuan
 - a) Sebagai pelengkap khasanah perpustakaan dan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya yang akan mengadakan penelitian atau masalah yang serupa.
 - b) Sebagai bahan rujukan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh citra perusahaan, tarif premi, dan minat beli dalam mencapai kepuasan pelanggan yang membeli produk asuransi.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

Menurut (Rogers dalam Cangara 2006), komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Manusia adalah makhluk sosial yang tergantung, mandiri dan saling terkait dengan orang lain di lingkungannya.

Menurut (Gitosudarmo dan Mulyono, 2003), komunikasi berperan dalam tiga jenis peran manajerial, yaitu:

1. Berperan antar pribadinya, manajer bertindak sebagai simbol dan pemimpin serta sebagai koordinator unit organisasinya. Dia akan berinteraksi dengan bawahan, pelanggan, pemasok dan rekan setingkatnya dan juga dengan atasannya.
2. Berperan informasionalnya, manajer akan selalu mencari informasi dari rekan setingkat, bawahan, pemasok dalam organisasinya, serta kontak pribadi lainnya mengenai segala upaya yang dapat mempengaruhi pekerjaan dan tanggung jawabnya.
3. Berperan keputusannya, manajer menangani gangguan dalam unit organisasinya dan menangani pengalokasian sumber daya kepada bagian-bagian yang membutuhkannya. Keputusannya mungkin diambil sendiri atau melibatkan bawahannya.

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka komunikasi dapat dikatakan sebagai interaksi antara atasan dan bawahan, pelanggan, pemasok dan rekan setingkatnya mengenai informasi dan dalam mengambil keputusan.

B. Produktivitas

A Blunchor dan E Kapsutin mengemukakan pendapatnya seperti yang dikutip Muchdarsyah Sinungan (2014:126), produktivitas kadang-kadang dipandang sebagai penggunaan insentif terhadap sumber-sumber konvensional seperti tenaga kerja dan mesin yang diukur secara tepat dan benar-benar menunjukkan suatu penampilan yang efisiensi. Edy Sutrisno (2015:101) mengemukakan produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Dari berbagai pengertian premi asuransi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian produktivitas adalah perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input).

Setiap perusahaan selalu berkeinginan agar tenaga kerja yang dimiliki mampu meningkatkan produktivitas yang tinggi. Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja, iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen, dana prestasi (Ravianto dalam Edy Sutrisno, 2015). Adapun Tiffin dan Cormick (dalam Edy Sutrisno, 2015), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dapat disimpulkan menjadi dua golongan, yaitu:

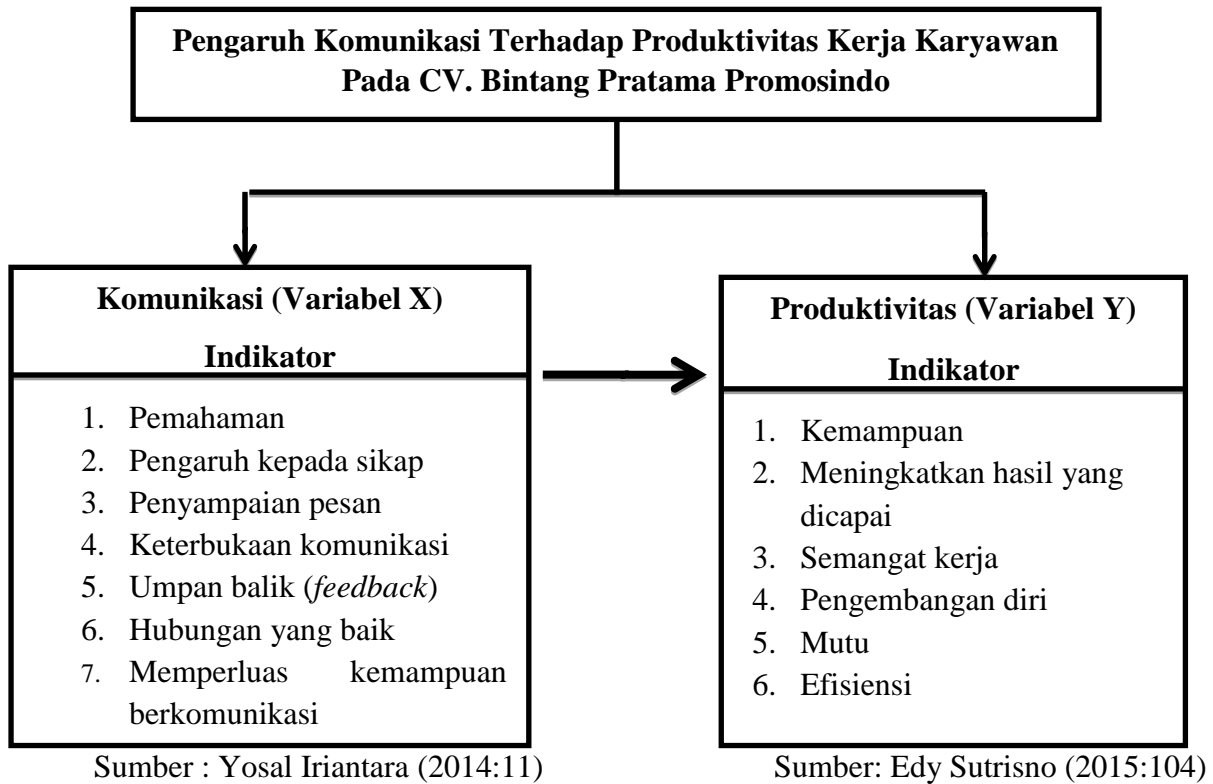
- a. Faktor yang ada pada diri individu, yaitu umur, temperamen, keadaan fisik individu, keluhan, dan motivasi.
- b. Faktor yang ada di luar individu, yaitu kondisi fisik seperti suara, penerangan, waktu istirahat, lama kerja, upah, bentuk organisasi, lingkungan sosial, dan keluarga.

Dengan demikian, jika karyawan diperlukan secara baik oleh atasan atau adanya hubungan antar karyawan yang baik, maka karyawan tersebut akan berpartisipasi

dengan baik pula dalam produksi, sehingga akan berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dikembangkan untuk penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 : Kerangka pemikiran penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Bintang Pratama Promosindo. Jl. Haji Nawi Malik, No. 16A, Depok. dalam kurun waktu Agustus 2017 sampai dengan bulan Januari 2018.

B. Metode Penelitian

penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan asosiatif, artinya penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan kemudian dilihat ada hubungan dan pengaruh pada variable-variabel yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sifat penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan asosiatif, artinya penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan kemudian dilihat ada hubungan dan pengaruh pada variable-variabel yang diteliti.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:62) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Istijanto (2005:111) untuk perusahaan kecil dengan jumlah karyawan sedikit (dibawah 200) riset seperti survei bisa dilakukan terhadap semua karyawan. Maka pada penelitian ini untuk menentukan sampel digunakan metode sampling jenuh (*sensus*) adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini 32 karyawan atau responden.

D. Tehnik Penentuan Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Penyebaran kuesioner
2. Teknik observasi

E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas diukur dengan cara menghitung korelasi antara skor masing – masing item dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment*. Menurut Solimun (2006:24), jika koefisien korelasi positif dan > 0.3 maka indikator bersangkutan dianggap valid. Berikut ini adalah rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Nilai koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya responden

X : Skor setiap item

Y : Skor total setiap variabel

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: Jumlah skor X dengan skor Y

Dalam penelitian ini, untuk mengolah dan menganalisis uji validitas peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga diperoleh nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrumen atau alat ukur yang digunakan pada waktu yang berbeda. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah *Cronbach Alpha* dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya. (Ghozali: 2005) Pengujian reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dimana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] [1 - \sum s_i^2]$$

Dimana :

- r_i = Reabilitas instrumen
- k = Jumlah butir pernyataan
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varian butir
- S_t^2 = Varian total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrumen pengamatan dinyatakan reliabel.
2. *Cronbach Alpha* < 0,6 maka instrumen pengamatan tidak reliabel.

3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Menurut Gujarati (2006) mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan dengan satu dua variabel yang diterangkan. Variabel pertama disebut variabel yang tergantung dan variabel yang kedua disebut sebagai variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka analisis regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung. Rumus yan digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Dimana:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

y = Kinerja (variabel terikat)

x = Motivasi (variabel bebas)

a = konstanta nilai

- b = koefisien regresi
- n = banyaknya sampel

4. Analisis koefisien korelasi

Menurut J. Suparno (2010:198), analisis koefisien korelasi adalah hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Koefisien korelasi merupakan nilai untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel. Untuk mendukung metode analisis diatas, teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data ini dengan pendekatan koefisien korelasi “r” untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Bintang Prataman Promosindo. Koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi antara x dan y
- n = banyaknya data
- $\sum x$ = jumlah nilai variabel bebas
- $\sum y$ = jumlah nilai variabel terikat
- $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian variabel x dan variabel y

5. Koefisien determinasi

Kemampuan-kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel tidak bebas yaitu hubungan antara Komunikasi dan Produktivitas yang di ukur dengan besarnya koefisien-koefisien determinasi di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus : $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien determinasi
- r = Korelasi Parsial

Berdasarkan kecilnya koefisien determinasi ini menunjukkan besar kecilnya kontribusi atau sambungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

6. Uji Hipotesis

Untuk memperkuat hasil perhitungan yang diperoleh untuk mengetahui tingkat kebenaran pengaruh antara dua variabel yaitu variabel X dan Y, maka penulis akan melakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo.

b. Uji signifikansi

Untuk memperkuat hasil perhitungan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji signifikan korelasi dengan menggunakan uji – t dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi X dan Y

n = Jumlah sampel (responden)

c. Tingkat signifikansi

t_{tabel} , $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $(n-2)$

kriteria keputusan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$, $df = n-2$), maka signifikan.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$, $df = n-2$), maka tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Software IBM SPSS (Statistical Program for Social Science)* versi 22.0 for windows. Seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dan nilai r positif untuk variabel X dan Y, maka semua butir pernyataan dikatakan valid.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Tabel
Komunikasi (X)			
1	0,847	0.301	Valid
2	0,792	0.301	Valid
3	0,891	0.301	Valid
4	0,827	0.301	Valid
5	0,755	0.301	Valid
6	0,792	0.301	Valid
7	0,788	0.301	Valid
8	0,870	0.301	Valid
9	0,339	0.301	Valid
10	0,345	0.301	Valid
Produktivitas (Y)			
1	0,336	0.301	Valid
2	0,570	0.301	Valid
3	0,883	0.301	Valid
4	0,780	0.301	Valid
5	0,877	0.301	Valid
6	0,882	0.301	Valid
7	0,739	0.301	Valid
8	0,780	0.301	Valid
9	0,876	0.301	Valid
10	0,837	0.301	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Software IBM SPSS (Statistical Program for Social Science)* versi 22 for windows. Diperoleh nilai α cronbach lebih besar dari nilai r_{hitung} dan nilai r positif, maka butir pernyataan pada variabel dalam penelitian dikatakan reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas untuk semua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Komunikasi (X)	0,895	Reliabel
Produktivitas (Y)	0,924	Reliabel

Tabel 4.2 menunjuka nilai *Alpha Cronbach* atas variabel komunikasi sebesar 0,895 dan Produktivitas 0,924. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam Somantri (2011:243), dinyatakan bahwa regresi linier sederhana bertujuan untuk mempelajari arah hubungan linier dua variabel. Sedangkan dalam Sugiono (2011:261), dinyatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut adalah hasil uji *regression* menggunakan SPSS 22:

4.3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.306	1.828		-.167	.868
	KOMUNIKASI	.958	.054	.955	17.628	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Berdasarkan tabel 4.15 ini (Koefisien), pada kolom B untuk konstanta (a) adalah -0,306, sedangkan untuk nilai konstanta (b) adalah 0,958, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = a + bX$. Konstanta sebesar -0,306 bahwa jika tidak ada nilai komunikasi, maka nilai Produktivitas sebesar -0,306. Koefisien regresi X sebesar 0,958 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai komunikasi maka nilai Produktivitas bertambah 0,958.

4. Koefisien Kolerasi

4.4 Koefisien Kolerasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.912	.909	1.544

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI

Berdasarkan tabel 4.16 menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,955 yang artinya, variabel komunikasi (X) memiliki hubungan yang **sangat kuat** terhadap variabel produktivitas (Y).

5. Koefisien Determinasi

Besarnya presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar $(0,958)^2 \times 100\% = 91,2\%$ yang artinya bahwa kontribusi variabel bebas Komunikasi terhadap variabel terikat Produktivitas adalah 91,2% sedangkan sisanya 8,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

6. Uji Hipotesis (Uji t/ Parsial)

4.5 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.306	1.828		-.167	.868
	KOMUNIKASI	.958	.054	.955	17.628	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Dari tabel 4.17 dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 17,628$ dengan nilai $t_{tabel} (n-2) = 2,042$ dengan nilai $17,628 > 2,042$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi (X) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada CV. Bintang Pratama Promosindo.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Komunikasi pada CV. Bintang Pratama Promosindo, secara umum telah berjalan dengan baik. Dapat dilihat pada perhitungan persentase untuk pernyataan yang setuju sebesar 26%, dimana indikator pada variabel X (komunikasi) yaitu **keterbukaan komunikasi** memiliki persentase yang paling tinggi dengan pernyataannya, yaitu Selalu mengadakan rapat dan pertemuan untuk mendiskusikan masalah atau kendala yang timbul di antara karyawan, dan adanya pertukaran informasi antara pimpinan kepada karyawan maupun sebaliknya.
2. Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo, secara umum telah berjalan dengan baik. Dapat dilihat pada perhitungan persentase untuk pernyataan yang setuju sebesar 23%, dimana indikator pada variabel Y (produktivitas) yaitu **mutu** memiliki persentase yang paling tinggi dengan pernyataannya, yaitu Karyawan selalu menyelesaikan tugas dengan teliti dan maksimal, dan Kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan atau instansi dipengaruhi oleh produktivitas kerja karyawan.
3. Persamaan regresi linier sederhana $Y = -0,306 + 0,958X$. Artinya, variabel komunikasi memiliki arah hubungan yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0.955 yang artinya, variabel komunikasi (X) memiliki hubungan yang **sangat kuat** terhadap variabel produktivitas (Y), dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 91,2% yang artinya bahwa kontribusi variabel bebas Komunikasi terhadap variabel terikat Produktivitas adalah 91,2% sedangkan sisanya 8,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan $t_{hitung}(17,628) > t_{tabel}(2,042)$, dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh

yang signifikan antara komunikasi (X) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada CV. Bintang Pratama Promosindo.

B. Saran

1. Untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan hendaknya ditingkatkan dalam hubungan yang baik, dimana Karyawan dapat berkomunikasi dengan baik terhadap semua pihak-pihak dalam perusahaan sehingga dapat bekerjasama
2. Memperluas kemampuan berkomunikasi, Komunikasi dapat dilakukan melalui ekspresi wajah dan gerak tubuh.
3. Meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan merupakan bagian dari produktivitas, dan Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Griffin, Ricky W. (2011), *Bussines*, New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Handoko, T.Hani. (2010), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Muhammad. (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Iriantara, Yosol. (2014), *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mangkunegara, Prabu Anwar. (2012), *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkuprawira, Sjafri. (2009), *Horison Bisnis, Manajemen dan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Philip, Kotler Armstrong. (2014), *Dasar-dasar Komunikasi*, Jakarta: PT. Indeks.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Cv. Mandar maju.
- Siagian, P. Sondang. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenanda.